

ABSTRAK

Penyakit stroke dapat menimbulkan beberapa gejala yaitu dapat menyebabkan penurunan kekuatan otot, sehingga muncul masalah gangguan mobilitas fisik. Tujuan studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke di ruang Azzahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus sampel dilaksanakan selama 6 hari dimulai pada tanggal 24 februari 2017 sampai dengan 01 maret 2017 pada dua klien dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumen serta pengumpulan dari hasil pemeriksaan diagnostik. Analisa data secara deksriptif dan naratif.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan kedua klien dengan stroke mengalami masalah prioritas tentang gangguan mobilitas fisik yang diakibatkan oleh penyakit stroke, didukung dengan keluhan utama kelemahan pada sisi sebelah anggota tubuh. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari gangguan mobilitas fisik pada kedua klien di ruang Azzahra 1 dapat teratasi. Klien 1 menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot, pada ekstremitas atas dari 5555/3333 menjadi 5555/4444, pada ekstremitas bawah dari 5555/5555 menjadi 5555/5555 dan pada klien 2 pada ekstremitas atas dari 2222/5555 menjadi 3333/5555 dan pada ekstremitas bawah dari 2222/5555 menjadi 3333/5555.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini kedua pasien teratasi masalahnya, untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik diharapkan rumah sakit memberikan terapi ROM sesuai jadwal. Saran bagi perawat adalah latihan ROM perlu dilakukan dengan hati-hati dan melihat kondisi pasien.

Kata kunci: Stroke, gangguan mobilitas fisik